

Pemahaman Iman Kristen Terhadap Kedatangan Anti Kristu Berdasarkan 1 Yohanes 4:1-6

Olohesi Warae

Sekolah Tinggi Theologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Abad Jaya Zega

Sekolah Tinggi Theologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Alamat: Grha Yesyurun, Jl. Daan Mogot Km. 18 Kel. Kebon Besar, Kec. Batu ceper

Korespondensi penulis: waraeolohesi@gmail.com

***Abstract.** in general from the first century to date, has a lot of deviant teaching from the Bible. Teaching that deviates and is able to shaken the faith of Christians, this can happen if Christians do not hold fast to their faith that he believes in Jesus Christ as the Savior, the research method carried out is a description that can sought how Christians understand the arrival Antichrist and how to reactly perverts, namely first: test the Spirit; Second: Know the Spirit of God and third: know the status of the Son of God.*

***Keywords:** understanding, Christian faith, arrival, antichrist*

Abstrak. Pada umumnya dari abad pertama sampai saat ini, telah banyak pengajaran-pengajaran yang menyimpang dari Alkitab. Pengajaran yang menyimpang dan mampu menggoyahkan iman umat kristiani, hal ini bisa terjadi jika umat Kristen tidak berpegang teguh kepada imannya yang ia percaya yaitu Yesus Kristus sebagai Juruselamat, metode penelitian yang dilakukan ialah secara deskripsi yang dapat mengkasji bagaimana orang Kristen memahami kedatangan antikristus dan bagaimana menyikapinya. Dalam hal ini penulis bertujuan bagaimana orang Kristen membangun kredibilitas kekristenan untuk menghadapi ajaran sesat Dalam penelitian ini ditemukan bahwa dalam 1 Yohanes 4:1-6, rasul Yohanes memberikan solusi dalam membangun kreadibilitas orang percaya saat menghadapi ajaran sesat, yaitu pertama: menguji roh; kedua: mengenal Roh Allah dan ketiga: mengetahui status anak Allah.

Kata kunci: Pemahaman, Iman Kristen, Kedatangan, antikristus

LATAR BELAKANG

Kedatangan Anti kristus merupakan topik yang dipelajari dalam agama Kristen. Iman Kristen mengajarkan bahwa ada sosok yang akan tampil sebagai musuh Kristus sebelum kedatangannya yang kedua kali. Yohanes 4:1-6 memberikan petunjuk tentang sifat-sifat Kristus. Tanda-tanda dan reaksi umat kristiani terhadap Dajjal, sebenarnya pemberitaan tentang kedatangan Dajjal memang ada dari masa ke masa, misalnya saja pada tahun 1970-1990, kemunculan kode angka teknologi 666 dianggap sebagai tanda kedatangan Anti kristus

Ketika angka 666 menjadi populer melalui sarana teknologi, sebagian umat Kristiani merasa khawatir karena mengira alat tersebut adalah cara Dajjal dalam menguasai dunia.¹ Dalam kasus Covid 19, sebagian masyarakat khususnya umat Kristiani tidak menerima atau menolak vaksin dengan berbagai alasan, yang mana masyarakat beranggapan bahwa vaksin adalah senjata setan untuk menaklukkan dunia, karena penelitian terhadap beberapa pertanyaan yang muncul di kalangan umat Kristiani mengungkapkan bahwa vaksin dikaitkan dengan angka 666. Dalam Wahyu 13:16-18 meterai mempunyai arti negatif yaitu tanda binatang 666. Angka 666 binatang dalam Wahyu 13:18 adalah setan dan angka 7 adalah simbol pengikut Tuhan. Angka 666 melambangkan pencarian manusia untuk mencapai kekuasaan tanpa batas dan menyetarakan dirinya dengan Tuhan²

Sebenarnya Roh Anti Kristus sudah muncul sejak hidup rasul Yohanes, rasul itu menyerang ajaran nabi-nabi palsu yang terpengaruh aliran Gnostisisme, mereka berusaha mengadaptasi umat Tuhan dengan mengingkari doktrin inkarnasi. Selain itu, rasul menginginkan gerejanya, karena kita mengenal Roh Allah, setiap Roh yang mengaku, bahwa Yesus datang sebagai manusia, dan setiap roh yang tidak mengenal Yesus, tidak berasal dari Allah. Roh itu adalah Roh Allah. Anda telah mendengar tentang Antikristus dan tentang dia bahwa dia akan datang dan sekarang dia sudah ada di dunia (1 Yohanes 4:2-3)³

Saat ini Setanisme telah berkembang pesat hampir dimana-mana di dunia dan simbol-simbol yang digunakan sangat berbeda-beda. Angka 666 yang di alkitab dikenal dengan sebutan binatang 666 Angka 666, di dalam alkitab Perjanjian Baru disebut binatang 666 yang merupakan angka hikmat, kekuatan. . dan daya tahan. Angka tersebut merupakan angka kesempurnaan (Tasmara, 1999: 113). William Barclay mengartikan kata Yunani "NERON" (huruf kapital NHPON) sebagai berikut: N (nu, n) = 50, H (epsilon, e) = 6, P (rho, r) = 100, O (omikron, o) = 70 , N (yah, n) = 50.

Jika kita jumlahkan semua angkanya, kita mendapatkan 666. Angka ini mengacu pada sosok Kaisar Nero yang kejam terhadap umat Kristiani. Teks Wahyu 13:18 mengungkapkan nubuatan kembalinya personifikasi kegelapan, seperti kekejaman kaisar antikristus Nero (Pranjana, 2005:58-Perjanjian Baru, yaitu pasal hikmat, kekuatan dan ketekunan. Ini bab

¹ In Nur Indrayani Sihombing, Chip dan Antikristus: Suatu Perspektif Etis Teologis, Jurnal Teologi Kependetaan volume 13, No 1, Juli 2022, (59-70)

² Samuel Lambok Sirait, Bartholomeus Diaz Nainggolan, Stimson Hutagalung, Rolyana Ferinia, Analisis Konsep Teodisi Wahyu 13: 16-18 Pada Polemik Vaksinasi Covid-19, Manna Rafflesia, vol 9, No (1), Oktober 2022

³ Roby Setiawan, Tinjauan Terhadap Bilangan 666 Dalam Wahyu 13, Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat, Volume 2, Nomor 1, Januari 2018: 20-27

adalah bab kesempurnaan (Tasmara, 1999: 113) William Barclay mengartikan kata Yunani “NERON” (huruf kapital NHPON) terdiri dari N (nu, n) = 50, H (epsilon, e) = 6, P (rho, r) = 100, O (omikron, o) = 70, N (baik, n) = 50. Jika kita menjumlahkan semua angkanya, kita mendapatkan 666. Angka ini mengacu pada gambar Kaisar Nero yang kejam terhadap Kristen. Teks Wahyu 13:18 mengungkapkan suatu ramalan akan kedatangan kembali inkarnasi kegelapan seperti kekejaman Kaisar Nero yang anti-Kristus (Pranjana, 2005:58-59)⁴ Dalam Kiamat juga terdapat beberapa tokoh yang dihadirkan sebagai salah satu agen utama iblis dalam menganiaya umat Kristiani. Empat pendekatan tradisional yaitu kepura-puraan, historis, futuristik dan idealis memaknai citra bintang liar sebagai bintang Romawi. Kerajaan, sistem kepausan di Abad Pertengahan, sosok Antikristus yang muncul di akhir sejarah, dan pemerintahan anti-Kristen yang hadir sepanjang sejarah gereja.

Gregory K. Beale dan Grant R. Osborne mengambil pendekatan kelima yaitu pendekatan eklektik, sehingga Beale mengartikan gambar binatang itu sebagai sistem pemerintahan setan yang terjadi sepanjang waktu dan di akhir sejarah, sedangkan Osborne mengartikannya sebagai sebuah sistem pemerintahan setan yang terjadi sepanjang waktu dan pada akhir sejarah. Rangkaian tokoh politik antikristus yang muncul sepanjang sejarah, nyata sebagai preview sosok antikristus di akhir sejarah. Berdasarkan kajian pendekatan eklektik Beale dan Osborne, meskipun kedua pendekatan tersebut memiliki beberapa kelemahan dalam interpretasi citra alam laut, penulis menyatakan bahwa pendekatan eklektik Beale dan Osborne dapat memberikan beberapa kontribusi melalui beberapa kelebihan. Dalam menafsirkan gambar binatang tersebut⁵

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian secara deskripsi dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan sumber literatur untuk mengkaji dan mengumpulkan semua sumber baik dari buku, dan sumber lainnya yang dapat memberikan pemahaman kepada orang Kristen tentang kedatangan Anti Kristus, bagaimana menyikapinya supaya dapat memberi acuan akademis bagi orang percaya dan penguatan iman

⁴ Yanti Kusuma Dewi, Simbol-Simbol Satanisme Dalam Perspektif Teori Simbol Ernst Cassirer, Jurnal Filsafat Vol.19, Nomor 1, April 2009

⁵ Howard Samuel Robert Tuwaidan, Kajian terhadap Pendekatan Eklektik dari Gregory K. Beale dan Grant R. Osborne dalam Menafsir Gambaran Binatang Buas dari dalam Laut dalam Kitab Wahyu, STT Amanat Agung, 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

Antikristus mempunyai dua arti dalam bahasa Yunani, "ante" (lawan, musuh) + "cristos" (Kristus, Yesus) dalam pandangan kekristenan, anti Kristus dapat dideskripsikan sebagai lawan Kristus. yang kedua berarti pengganti dirinya. Ini menunjukkan bahwa antikristus menentang Kristus; sebaliknya ada juga yang menggantikannya, hal ini menunjukkan bahwa prinsip antikristus juga mencakup pengingkaran terhadap keberadaan Kristus. Ada empat ayat dalam surat dimana rasul Yohanes berbicara tentang antikristus 2:18 mengatakan bahwa banyak antikristus akan datang 2:22 antikristus adalah pembohong adalah orang yang menyangkal Bapa dan Anak dan 4:3 roh. Antikristus tidak mengenali Yesus; seperti dalam 2 Yohanes 7, penipu yang muncul dan pergi ke seluruh dunia adalah antikristus⁶

Julukan antikristus mungkin merupakan sesuatu yang baru, nyatanya bukanlah hal yang baru. Tidak diragukan lagi Yohanes mengajarkan bahwa antikristus akan muncul, dan mungkin hal itu terjadi beberapa tahun sebelum Paulus berada di Efesus. Dia mengajarkan orang-orang percaya hal yang sama yang disampaikan Yohanes kepada orang-orang dalam suratnya, orang-orang Kristen dengan jelas mendengar tentang kemunculan bidat besar terakhir ketika orang-orang percaya mendengarnya.² Tesalonika 2:1-12. Tujuan Yohanes adalah untuk memperingatkan guru-guru palsu pada masa itu, yang datang dalam roh antikristus dan bermusuhan dengan Kristus yang sejati. Dalam surat-suratnya, Yohanes secara khusus prihatin dengan munculnya ajaran-ajaran palsu yang menyangkal pribadi Kristus. Yohanes mengatakan bahwa banyak guru palsu "antikristus" yang muncul pada masanya dan menyesatkan banyak orang. Antikristus adalah mereka yang menyebarkan filosofi antikristus yang berasal dari setan⁷

Kristus dengan anti kristus

Sistem yang diterapkan oleh Antikristus dapat ditemukan dalam berbagai cara yang berbeda, dan berjalan paralel dengan sejarah gereja selama hampir dua ribu tahun, Alkitab menunjukkan dalam banyak cara yang berbeda apa hubungan sebenarnya. Ada dua ayat yang membandingkan Antikristus dengan Kristus. Dari Alkitab; Kristus mengandung dalam dirinya misteri ketuhanan (1 Tim 3:16), sedangkan Antikristus mengandung misteri kejahatan (2 Tes 2:6), dan banyak perbandingannya di ayat lain. Jelaslah bahwa antikristus adalah pribadi yang misterius, sebagaimana Kristus hanya dapat dikenali melalui wahyu Ilahi, demikian pula

⁶ Witness Lee, Pelajaran Hayat Surat Yohanes (2) & Yudas, Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia (Yasperin), 10 November 2022, hal 39-46

⁷ Andi, Majalah bahana, Tim kreatif bahana, 12 April 2023, Hal 58-59

antikristus hanya dapat dikenali jika masalahnya disinari oleh cahaya terang Yang Maha Tinggi.

Perbedaan Kristus dengan antikristus ada dua yaitu;

- Kristus senantiasa dilukiskan dalam berbagai macam kaitannya dengan tugas pelayanannya serta rencana keselamatan dari Allah sebagai Anak Allah, Anak manusia, Anak domba Allah, Sang pengantara
- Sang antikristus sebagai mana sudah disebutkan, juga dilukiskan di dalam berbagai macam kaitannya dengan berbagai macam sebutan gelar, seperti: Sang nabi palsu, si pendusta dan penyesad⁸

Penglihatan rasul Yohanes dalam hal ini, mengandung kepastian pemeliharaan Tuhan untuk Jemaat yang tetap setia kepadaNya meskipun harus mengalami persekusi sebagaimana ia telah memelihara mereka yang beriman kepadaNya dimasa silam, begitu juga ia akan memelihara jemaat Nya melewati masa-masa sulit⁹

Karakteristik antikristus dalam iman Kristen

Secara umum, antikristus adalah siapa pun yang melakukan hal-hal yang bertentangan dengan Kristus, baik terhadap pengikutnya maupun pribadinya. Antikristus bisa disebut sebagai pemimpin dunia dan gambaran yang ditanamkan oleh Iblis. Di tengah kesengsaraannya, ia menyatakan dirinya sebagai Tuhan dan menuntut seluruh dunia menyembahnya.

Peran Antikristus

- Membangun kekuatan politik melalui diplomasi, tipu muslihat dan kecerdasan.” Di akhir masa pemerintahannya, ketika orang-orang jahat dipenuhi dengan kejahatannya, raja akan tampil dengan wajah garang dan tipu muslihat yang cerdas”. Kekuasaannya besar dan mendatangkan kehancuran yang dahsyat, yang berkuasa pun membinasakan orang-orang suci. Dan karena kecerdasannya penipuannya berhasil, dia membesarkan dirinya di dalam hatinya (Daniel 8.25)

⁸ DR Ewald Frank, Sang Anti Krist, Krefeld, April 1987

⁹ Wempie Jules Lintuuran, Gereja Yang Dimusuhi Setan (the churches attempted to saran), journal of Theology and Christianity, Volume 1, Nomor 2, Desember 2019

Membentuk dan memimpin satu sistim pemerintahan dunia (one-world government.)
”Mereka seia-sekata, kekuatan dan kekuasaan mereka berikan kepada binatang itu (Wahyu 17.13)¹⁰ Perdebatan tentang apa itu antikristus, tokoh politik atau tokoh atau lembaga agama atau antikristus bukan hanya tokoh yang menentang Kristus tetapi juga berusaha menggantikan Kristus sendiri, antikristus adalah Kristus palsu yang berusaha menipu manusia. . untuk berpikir bahwa dia adalah Kristus yang sejati. Yohanes berbicara tentang banyak antikristus (1 Yohanes 2:18) dan roh antikristus yang datang ke dunia. Ada dua pandangan yaitu: Perdebatan tentang apa itu antikristus, tokoh politik atau tokoh atau lembaga agama atau antikristus bukan hanya tokoh yang menentang Kristus tetapi juga berusaha menggantikan Kristus sendiri, antikristus adalah Kristus palsu yang berusaha menipu manusia. . untuk berpikir bahwa dia adalah Kristus yang sejati. Yohanes berbicara tentang banyak antikristus (1 Yohanes 2:18) dan roh antikristus yang datang ke dunia. Ada dua pandangan yaitu:

- Leon Morris mengatakan bahwa Antikristus bukan hanya musuh, dia tidak hanya menyangkal Yesus, tetapi juga menyangkal Bapa karena dia tidak melihat Tuhan sebagai manusia yang mengutus putranya.
- Eldon Ladd juga mengatakan bahwa antikristus adalah musuh Mesias yang akan berusaha melawannya (1 Yohanes 2:18, 22; 4:3, 2 Yohanes 7). Kata-kata yang sama ditemukan dalam Khotbah di Bukit sebagai mesias palsu dan nabi palsu yang menipu umat pilihan (Matius 24:24). Mereka memisahkan diri dari gereja (2:19) dan mencoba menipu semua orang yang mendengarkan mereka.

Karakteristik antikristus:

- Antikristus adalah sosok yang menentang Kristus dan kebenarannya
- Antikristus menggunakan kepura-puraan untuk menyesatkan banyak orang
- Antikristus melakukan perbuatan jahat dan melawan hukum Allah
- Antikristus bertujuan untuk menggantikan Kristus dan dianut sebagai pemimpin oleh banyak orang yang terpengaruh

Dijelaskan lebih lanjut bahwa kedatangan antikristus dikaitkan dengan kemurtadan besar-besaran dalam gereja, berupa semacam aliansi antara pemerintah sekuler dan lembaga keagamaan. Tujuan Antikristus adalah berperang melawan umat Allah dan mencoba menghancurkan Kristus dan kerajaan-Nya.¹¹ Iblis atau satan telah memperdaya dunia ini

¹⁰ Darmawan S.Bone, *Memerintah sebagai raja*, Sekolah Tinggi Teologi Tenggara 1998, . hal 207-208

¹¹ Daud Darmadi, *Memahami Teologi Yohanes tentang Akhir Zaman*, Jurnal Teologi dan pendidikan Kristen, volume Volume 1, No 1, Juni 2019 (21-33)

dengan berbagai ajaran yang tidak sesuai dengan kebenaran firman Tuhan. Ajaran-ajaran yang sesat ini sering kali menggunakan hal-hal yang terlihat rohani sebagai topengnya. Rasul Paulus menjelaskan bahwa kuasa gelap yang dimaksud adalah kuasa yang bertentangan dengan kuasa terang Allah, yang membawa seseorang ke dalam kegelapan dan kesesatan. Kuasa kegelapan ini telah bekerja dengan begitu kuatnya sehingga tidak hanya orang-orang di luar gereja Tuhan yang dipengaruhi olehnya, tetapi pengaruhnya telah merasuki juga persekutuan anak-anak Tuhan. Saat ini adalah saat yang tepat untuk menyadari dan membebaskan diri dari belenggu kuasa kegelapan, dan beralih ke dalam kerajaan terang Yesus Kristus yang telah disediakan bagi kita yang percaya kepada-Nya.¹²

Reaksi Umat Kristen terhadap Kedatangan Anti Kristus

Kehadiran dan berkembangnya ajaran sesat (heresy) dalam sejarah merupakan fakta yang tidak dapat dipungkiri, fakta tersebut terlihat sejak awal berdirinya Gereja Tuhan pada era Perjanjian Baru.¹³ Dengan realita yang dihadapi perkembangan ajaran-ajaran yang menyimpang ini, Gereja perlu menguji semua pengajaran tersebut Pertama, ajaran yang disampaikan harus berpusat pada pemuliaan kepada Tuhan saja bukan kepada manusia yaitu pemimpin atau tokohnya. Kedua, ajarannya harus diuji dengan berdasarkan kebenaran firman Tuhan yaitu Alkitab¹⁴

Dengan banyaknya bentuk pengajaran yang berkembang, umat beriman harus benar-benar mengetahui apa itu pengajaran. Dalam hal ini, ini berkaitan dengan mengenal Roh Tuhan. Setiap orang beriman tidak hanya harus beriman kepada Tuhan saja, tetapi ia juga harus mampu mengenali Roh Tuhan dan manifestasinya dalam kehidupan nyata serta Roh-roh penipu dan manifestasinya dalam kehidupan. Ini adalah ajaran penting yang harus diketahui oleh orang percaya. Dalam pengajaran apa pun, yang terbaik adalah memperhatikan apakah ajaran orang tersebut mengandung Roh Tuhan, apakah ia memanggil dan mengutus, dan apakah ajaran itu berasal dari-Nya atau tidak.¹⁵

¹² Ev. Erich Unarto, S.E, Menyingkap Tabir Praktek-praktek Kuasa Kegelapan, Yayasan Pekabaran Injil Jakarta Utara 14240, hal 2-3

¹³ Morris Phillips Takaliuang, Ancaman Ajaran Sesat di Lingkungan Kekristenan Suatu Pelajaran Bagi Gereja-Gereja di Indonesia, *Missio Ecclesiae*, Vol.9, No.1, pp. 163–184, 2020

¹⁴ Prananto Prananto, Joseph Christ Santo, Kewaspadaan Terhadap Guru-Guru Palsu Berdasarkan 2 Petrus 2 Sebagai Antisipasi Terhadap Penyesatan Pada Masa Kini, *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, Vol 2, No 2, Desember 2022; 201-214

¹⁵ Fernando Tambunan, Heri Victor Ambarita, Membangun Kredibilitas Kekristenan Dalam Menghadapi Ajaran Sesat Berdasarkan 1 Yohanes 4: 1-6, *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, Vol 2, No 1, Juni 2019 (129-142)

Hal inilah yang harus diajarkan Kepada jemaat masa kini oleh para Rohaniwan dan pendidik agama Kristen, Bahwa keselamatan yang dari Allah, Hanya dapat diterima di dalam Yesus. Menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat merupakan anugerah untuk Bisa menjalin relasi dengan Kristus yang Adalah Allah sebagai inti dari Kekristenan.¹⁶

Umat Kristen diajarkan untuk tetap teguh dalam iman dan berpegang pada kebenaran firman Tuhan dalam menghadapi kedatangan antikristus.umat Kristen harus waspada terhadap penyesatan dan jangan tergoda oleh pengajaran palsu.

KESIMPULAN

Dalam I Yohanes 4:1-6 memberikan penjelasan sederhana tentang membangun Kreadibilitas Kristen dalam menghadapi pengajaran-pengajaran yang sesat. Pertama, menguji Roh. Segala sesuatu yang terjadi atau yang dialami haruslah diuji untuk membuktikan Kebenarannya.Yang menjadi standar pengujinya adalah Alkitab sebagai barometer kebenaran Allah. Kedua, mengenal Roh Allah. Ada banyak roh-roh yang ada dalam dunia. Kepekaan Terhadap roh selain Roh Allah sangatlah diperlukan di masa sekarang dan yang akan datang.Kunci utama untuk bisa membedakan roh dunia dengan Roh Allah adalah membangun sebuah Hubungan yang dekat dengan Allah.

Jadi berdasarkan Yohanes 4:1-6, dalam ayat ini berbunyi tentang kedatangan antikristus atau ajaran-ajaran sesat, ini harus dijadikan peringatan bagi umat Kristen untuk tetap setia kepada iman dan hidup sesuai dengan ajaran Yesus Kristus. Umat Kristen harus mengerti tentang karakter antikristus agar tidak mengikuti ajaran sesat itu, dan umat Kristen juga harus meminta petunjuk dari Yesus Kristus bagaimana cara menghadapi antikristus ini dimasa yang akan datang.

¹⁶ Sion Saputra, Hana Suparti, Talizaro Tafonao, Bertumbuh Dalam Relasi Dengan Kristus Berdasarkan Kolose 2: 6-7, Jurnal Shanan, Volume 4 Nomor 2 Oktober 2020 hal. 162-173

DAFTAR REFERENSI

- In Nur Indrayani Sihombing, Chip dan Antikristus: Suatu Perspektif Etis Teologis, *Jurnal Teologi Kependetaan* volume 13, No 1, Juli 2022, (59-70)
- Samuel Lambok Sirait, Bartholomeus Diaz Nainggolan, Stimson Hutagalung, Rolyana Ferinia, Analisis Konsep Teodisi Wahyu 13: 16-18 Pada Polemik Vaksinasi Covid-19, *Manna Rafflesia*, vol 9, No (1), Oktober 2022
- Roby Setiawan, Tinjauan Terhadap Bilangan 666 Dalam Wahyu 13, *Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, Volume 2, Nomor 1, Januari 2018: 20-27
- Yanti Kusuma Dewi, Simbol-Simbol Satanisme Dalam Perspektif Teori Simbol Ernst Cassirer, *Jurnal Filsafat* Vol.19, Nomor 1, April 2009
- Howard Samuel Robert Tuwaidan, Kajian terhadap Pendekatan Ekletik dari Gregory K. Beale dan Grant R. Osborne dalam Menafsir Gambaran Binatang Buas dari dalam Laut dalam Kitab Wahyu, *STT Amanat Agung*, 2019
- Witness Lee, Pelajaran Hayat Surat Yohanes (2) & Yudas, Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia (Yasperin), 10 November 2022, hal 39-46
- Andi, Majalah bahana, Tim kreatif bahana, 12 April 2023, Hal 58-59
- DR Ewald Frank, Sang Anti Krist, Krefeld, April 1987
- Wempie Jules Lintuuran, Gereja Yang Dimusuhi Setan (the churches attempted to saran), *journal of Theology and Christianity*, Volume 1, Nomor 2, Desember 2019
- Darmawan S.Bone, Memerintah sebagai raja, Sekolah Tinggi Teologi Tenggarong 1998, . hal 207-208
- Daud Darmadi, Memahami Teologi Yohanes tentang Akhir Zaman, *Jurnal Teologi dan pendidikan Kristen*, volome Volume 1, No 1, Juni 2019 (21-33)
- Ev. Erich Unarto, S.E, Menyingkap Tabir Praktek-praktek Kuasa Kegelapan, Yayasan Pekabaran Injil Jakarta Utara 14240, hal 2-3
- Morris Phillips Takaliuang, Ancaman Ajaran Sesat di Lingkungan Kekristenan Suatu Pelajaran Bagi Gereja-Gereja di Indonesia, *Missio Ecclesiae*, Vol.9, No.1, pp. 163–184, 2020
- Prananto Prananto, Joseph Christ Santo, Kewaspadaan Terhadap Guru-Guru Palsu Berdasarkan 2 Petrus 2 Sebagai Antisipasi Terhadap Penyesatan Pada Masa Kini, *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, Vol 2, No 2, Desember 2022; 201-214
- Fernando Tambunan, Heri Victor Ambarita, Membangun Kredibilitas Kekristenan Dalam Menghadapi Ajaran Sesat Berdasarkan 1 Yohanes 4: 1-6, *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, Vol 2, No 1, Juni 2019 (129-142)
- Sion Saputra, Hana Suparti, Talizaro Tafonao, Bertumbuh Dalam Relasi Dengan Kristus Berdasarkan Kolose 2: 6-7, *Jurnal Shanan*, Volume 4 Nomor 2 Oktober 2020 hal. 162-173